

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN JUMLAH PEMBIAYAAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA (PERIODE 2013-2020)

Falahuddin¹, Rani Puspita Ningrum², Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan³,
Firda Widiyastuti⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Firda Widiyastuti

E-mail: firda.170440008@mhs.unimal.ac.id

Abstract

This study examined the factors that influence the Financing of PT. Bank Muamalat Indonesia from 2013 to 2020. This study used secondary data and analyzed the data using the multiple linear regression analysis methods with the help of Eviews 11. The results partially (t-test) indicated that Wadiah Current Account positively and significantly influenced Financing, Mudharabah Deposits negatively and significantly influenced Financing, Mudharabah Deposits positively and significantly influenced Financing, Cash positively and significantly influenced Financing. Simultaneously (f-test), Wadiah Current Account, Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, and Cash influenced Financing. Based on the determination test (R^2), the value of Adjusted R-squared was 0.7522, which indicates that 75.22% of the dependent variable has a very significant relationship with the independent variable. Meanwhile, the remaining 24.78% was explained by other variables not included in this regression equation model.

Keywords: Wadiah Current Account, Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, Cash, And Financing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews 11. Hasil penelitian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa giro wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan, deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan secara simultan (uji-f) giro wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan kas berpengaruh terhadap pembiayaan. Berdasarkan uji determinasi (R^2) besarnya nilai *Adjusted R-squared* 0.7522 hal ini berarti 75,22% variabel dependen ada hubungan yang sangat kuat dengan variabel independen, sedangkan sisanya 24,78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.

Kata Kunci: Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Kas, dan Pembiayaan.

PENDAHULUAN

Perbankan Syariah berfungsi sebagai intermediary agent. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi sesuai dengan syariah. Sama dengan halnya bank konvensional, bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya adalah dalam bentuk tabungan, deposito dan giro yang secara total disebut dengan dana pihak ketiga.

Kenaikan dan penurunan alokasi pembiayaan sangat dipengaruhi oleh jumlah dana yang tersimpan pada bank syariah. Semakin besar dana dari pihak ketiga yang terdapat pada bank syariah maka akan semakin besar pula jumlah alokasi untuk pembiayaan (Komara, 2013) Penghimpunan dan pengalokasian dana dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *pool of fund approach* dan *assets allocation approach (Allocation of fund)*. *Pool of fund* yaitu dana yang berhasil dihimpun bank dikumpulkan secara bersama-sama kemudian disalurkan dengan tanpa memperhatikan sumber dana, sifat sumber dana, jangka waktu dan tingkat harga perolehan. Sedangkan *Assets allocation (Allocation of fund)* yaitu menempatkan dana dengan menyesuaikan sumber dana dengan jenis alokasi dana yang memperhatikan sifat, jangka waktu, dan tingkat harga perolehan sumber dana (Sudana & Sulistyowati, 2010)

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Dana Bank Syariah

Manajemen dana bank syariah yaitu cara untuk mengelola modal atau posisi dana dari kegiatan menghimpun dana dan kegiatan menerima dana, dengan harapan Lembaga bank harus mampu untuk melunasi kewajiban yang dimiliki dengan aset yang ada. Manajemen dana bank syariah merupakan upaya yang dilakukan oleh bank syariah untuk mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktifitas funding untuk disalurkan kepada aktifitas financing, dengan tujuan bank syariah tersebut untuk terus memenuhi kriteria likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (Sri Mulyani & Siti Jamilah, 2022)

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang

nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Sementara itu Bank syariah juga memiliki dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (*tamwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha, bank syariah memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan (Yumanita, 2005).

Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain guna untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Ilyas, 2015).

Giro Wadiah

Giro wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Selain itu giro wadiah adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah bayar lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. (SIREGAR, 2016).

Tabungan Mudharabah

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang sifatnya mengikat dengan adanya akad kerja sama antara bank dan nasabah. Pada tabungan *mudharabah*, nasabah penabung berperan sebagai *shahibul mal* (pemilik dana) dan bank syariah sebagai *mudharib* (pengelola dana). Bank syariah sebagai pengelola dana nasabah wajib memberikan hasil keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati kepada nasabah penabung. (Sa'diyah, 2019).

Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana pada Bank Syariah. Deposito Mudharabah adalah deposito dengan prinsip *Mudharabah* yaitu suatu perjanjian antara dua pihak yakni pihak pemilik dana dan pengelola dana, dimana ditentukan nisbah atau rasio, tata cara pembagian keuntungan serta risiko, tata cara pembagian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari penghimpunan dana tersebut. (Sulistiyawati et al., 2020).

Kas

Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Karena kas merupakan alat pengukur dari setiap aktifitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa dan kas juga merupakan aset yang paling liquid (*cair*) (Zhou et al., 2010).

HIPOTESIS PENELITIAN

- H₁ : Giro Wadiah berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia.
 H₂ : Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia.
 H₃ : Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia.
 H₄ : Kas berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia.
 H₅ : Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Kas berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dikenal dengan Eviews versi 11. Metode-metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

$$Y = a + b_1X_{1t} + b_2X_{2t} + b_3X_{3t} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Variabel				
	Pembiayaan	Giro Wadiah	Tabungan Mudharabah	Deposito Mudharabah	Kas
N	32	32	32	32	32
mean	42.502.640	3.303.552	10.340.092	26.921.418	830.022
median	45.102.515	3.221.480	10.157.264	26.970.646	778.334
maximum	49.212.661	4.831.547	14.563.282	32.862.934	1.207.521
minimum	28.756.917	2.264.926	8.458.874	20.942.669	554.819
std.deviasi	5846220,01	675725,51	1174341,03	3059498,72	206929,75

Sumber : Data diolah (2021)

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki nilai terendah (minimum) 28.756.917 pada tahun 2020 dan nilai maksimum (tertinggi) 49.212.661 pada tahun 2018.

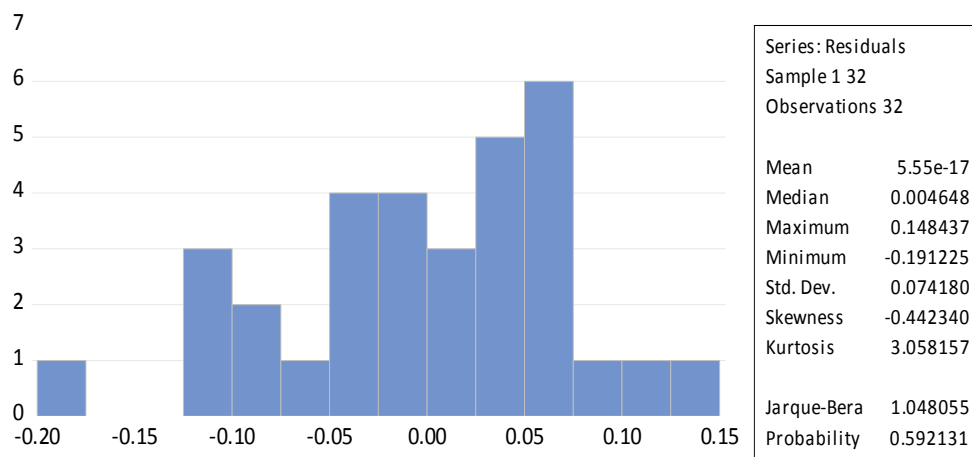
Variabel bebas giro wadiah memiliki nilai terendah (minimum) 2.264.926 pada tahun 2020 dan nilai maksimum (tertinggi) 4.831.547 pada tahun 2013.

Variabel bebas tabungan mudharabah memiliki nilai terendah (minimum) 8.458.874 pada tahun 2013 dan nilai maksimum (tertinggi) 14.563.282 pada tahun 2014.

Variabel bebas deposito mudharabah memiliki nilai terendah (minimum) 20.942.669 pada tahun 2020 dan nilai maksimum (tertinggi) 32.862.934 pada tahun 2014.

Variabel bebas kas memiliki nilai terendah (minimum) 554.819 pada tahun 2013 dan nilai maksimum (tertinggi) 1.207.521 pada tahun 2016.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas
Sumber : output eviws (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 di atas dengan menggunakan metode *Jarque-bera Test* menunjukkan bahwa nilai *Jarque-bera* hitung sebesar $1.048055 > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal dan untuk melihat data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak, dapat juga dilihat dengan nilai *probability* yaitu sebesar $0.592131 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors

Date: 06/24/21 Time: 16:54

Sample: 1 32
 Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	20.33071	102973.9	NA
GIRO_WADIAH	0.007673	32234.87	1.591378
TABUNGAN_MUDHARABAH	0.026712	121402.7	1.478908
DEPOSITO_MUDHARABAH	0.026888	130136.9	1.771245
KAS	0.004241	16138.82	1.261371

Sumber : output eviws (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa *Centered* VIF dari variabel giro wadiah sebesar 1.591378, tabungan mudharabah sebesar 1.478908, deposito mudharabah sebesar 1.771245, dan kas sebesar 1.261371. Nilai *Centered VIF* dari ketiga variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolenaritas.

Tabel 3
Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.919085	Prob. F(2,22)	0.1705
Obs*R-squared	4.159302	Prob. Chi-Square(2)	0.1250

Sumber : output eviws (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji autokolerasi (*uji Breusch-Godfrey*) pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Obs*R-squared* sebesar 4.159302. berdasarkan uji *Breuseh-Godfrey Serial Correlations LM Test* jika nilai sig lebih besar 0,05 maka data dapat dilihat tidak terjadi autokolerasi. Hal ini menunjukkan bahwa $4.159302 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.929737	Prob. F(7,24)	0.1088
Obs*R-squared	11.52445	Prob. Chi-Square(7)	0.1173
Scaled explained SS	8.442994	Prob. Chi-Square(7)	0.2952

Sumber : output eviws (data diolah 2021)

Berdasarkan uji heterokedastisitas (*uji white*) pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig *Obs*R-squared* sebesar 11.52445. Hal ini

menunjukkan bahwa 11.52445 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan hal tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5
Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PEMBIAYAAN
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/21 Time: 16:15
 Sample: 1 32
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.170124	4.508959	1.368414	0.1825
GIRO_WADIAH	0.196899	0.087594	2.247869	0.0330
TABUNGAN_MUDHARABAH	-0.370185	0.163437	-2.265003	0.0317
DEPOSITO_MUDHARABAH	0.794205	0.163974	4.843470	0.0000
KAS	0.221173	0.065121	3.396321	0.0021
R-squared	0.752202	Mean dependent var		31.36500
Adjusted R-squared	0.715491	S.D. dependent var		0.149018
S.E. of regression	0.079485	Akaike info criterion		-2.083884
Sum squared resid	0.170584	Schwarz criterion		-1.854863
Log likelihood	38.34215	Hannan-Quinn criter.		-2.007970
F-statistic	20.48989	Durbin-Watson stat		1.125800
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : output eviews (data diolah 2021)

- Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 6.170124 yang menunjukkan bahwa ketika variabel independen giro wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan kas bernilai konstan, maka variabel pembiayaan bernilai konstan sebesar 6.170124.
- Koefisien regresi giro wadiah (X_1) sebesar 0.196899 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1 nilai giro wadiah, maka secara rata-rata pembiayaan akan naik sebesar 0.196899. artinya bahwa jika terjadi peningkatan giro wadiah sebesar Rp. 1 maka pembiayaan akan meningkat sebesar 0.196899.
- Koefisien regresi tabungan mudharabah (X_2) sebesar -0.370185 menyatakan bahwa setiap penurunan Rp. 1 nilai tabungan mudharabah, maka secara rata-rata pembiayaan akan menurun sebesar 0.370185. Artinya bahwa jika terjadi penurunan nilai tabungan mudharabah sebesar Rp. 1 maka pembiayaan akan menurun atau berkurang sebesar 0.370185.
- Koefisien regresi deposito mudharabah (X_3) sebesar 0.794205 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1 nilai deposito mudharabah, maka secara rata-rata pembiayaan akan naik sebesar 0.794205. Artinya

bahwa jika terjadi peningkatan deposito mudharabah sebesar Rp. 1 maka pembiayaan akan meningkat sebesar 0.794205.

- e. Koefisien regresi kas (X_4) sebesar 0.221173 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1 nilai kas, maka secara rata-rata pembiayaan akan naik sebesar 0.794205. Artinya bahwa jika terjadi peningkatan kas sebesar Rp. 1 maka pembiayaan akan meningkat sebesar 0.794205.

Uji koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 5 diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.7522. hal ini berarti 75,22% variabel dependen yaitu pembiayaan dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu giro wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan kas yang artinya ada hubungan sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen, sedangkan sisanya ($100\% - 75,22\% = 24,78\%$) di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh giro wadiah terhadap pembiayaan pada table 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.247869 dengan nilai signifikan 0.0330 dimana nilai ini kurang dari nilai 0,05 atau t-hitung sebesar $2.247869 > t\text{-tabel sebesar } 2,05183$ hal ini menunjukkan bahwa variabel giro wadiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Kurnia Hanifah (2020) menyatakan bahwa giro wadiah berpengaruh terhadap pembiayaan

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh tabungan mudharabah terhadap pembiayaan pada table 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar -2.265003 dengan nilai signifikan 0.0317 dimana nilai ini kurang dari nilai 0,05 atau t-hitung sebesar $2.265003 > t\text{-tabel sebesar } 2,05183$ hal ini menunjukkan bahwa variabel tabungan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah 2021) menyatakan bahwa secara parsial variabel tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh deposito mudharabah terhadap pembiayaan pada table 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.843470 dengan nilai signifikan 0.0000 dimana nilai ini kurang dari nilai 0,05 atau t-hitung sebesar $4.843470 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,05183 hal ini menunjukkan bahwa variabel deposito mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidya Fathimah (2017) menyatakan bahwa deposito berpengaruh terhadap pembiayaan yang diberikan oleh Perbankan Syariah Sumatera Utara. Selain itu Lutfi Kurnia Hanifah (2020) menyatakan bahwa deposito mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. BRI Syariah.

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh kas terhadap pembiayaan pada table 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.396321 dengan nilai signifikan 0.0021 dimana nilai ini kurang dari nilai 0,05 atau t-hitung sebesar $3.396321 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,05183 hal ini menunjukkan bahwa variabel kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristia Octavina dan Emile Satia Darma (2012) kas berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yang mempunyai nilai signifikansi berada di bawah nilai 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 5 nilai F_{hitung} sebesar 20.48989 dengan nilai signifikannya sebesar 0.000000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$, atau dapat dilihat dari $F_{20.48989} > F_{2,73}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat dependen secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data mengenai pengaruh giro wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan kas terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian antara pengaruh Giro Wadiah terhadap pembiayaan yang diberikan PT. Bank Muamalat Indonesia (periode 2013-2020)

- menunjukkan bahwa Giro Wadiah berpengaruh positif dan signifikan, hasil ini menjelaskan bahwa besar rendahnya giro wadiah dapat mempengaruhi pembiayaan.
2. Hasil pengujian antara pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap pembiayaan yang diberikan PT. Bank Muamalat Indonesia (periode 2013-2020) menunjukkan bahwa Tabungan Mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa tabungan mudharabah dan pembiayaan akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila tabungan mudharabah menurun maka pembiayaan akan meningkat, dimana semakin besar tabungan mudharabah maka pembiayaan yang semakin besarpun akan terbagi.
 3. Hasil pengujian antara pengaruh Deposito Mudharabah terhadap pembiayaan yang diberikan PT. Bank Muamalat Indonesia (periode 2013-2020) menunjukkan bahwa Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan deposito mudharabah dan pembiayaan yang artinya apabila semakin tinggi deposito mudharabah maka pembiayaan juga akan meningkat. Begitu juga apabila deposito mudharabah menurun maka pembiayaan juga akan turun.
 4. Hasil pengujian antara pengaruh kas terhadap pembiayaan yang diberikan PT. Bank Muamalat Indonesia (periode 2013-2020) menunjukkan bahwa kas berpengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan kas dan pembiayaan yang artinya apabila semakin tinggi kas maka pembiayaan juga akan meningkat. Begitu juga apabila kas menurun maka pembiayaan juga akan turun.
 5. Hasil pengujian antara pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Kas terhadap pembiayaan yang diberikan PT. Bank Muamalat Indonesia (periode 2013-2020) berpengaruh secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. (2020). *Pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, dan pendapatan sewa ijarah terhadap bonus wadiah pada bank umum syariah periode 2014-2018*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Komara, A. (2013). Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2, Desember 2013. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, Juni 2013*, 2(2), 98–104.
- Sa'diyah, M. (2019). *Fiqh Muamalah II (Teori dan Praktik)*.
- SIREGAR, B. G. (2016). Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap

- Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi'ah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padang Sidempuan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 02, 23–24.
- Sri Mulyani, & Siti Jamilah. (2022). Implementasi Manajemen Dana Pada Bank Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.387>
- Sudana, I. M., & Sulistyowati, C. (2010). Pangsa pasar dana pihak ketiga dan return on assets bank umum di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 20(2), 154–169. <https://e-journal.unair.ac.id/JEBA/article/view/4269>
- Sulistyawati, A. I., Hidayah, N., & Santoso, A. (2020). Analisis determinan deposito mudharabah. *INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL*, 2, 134.
- Yolanda, R. (2020). *Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri (Periode 2012-2019)*. IAIN PONOROGO.
- Yumanita, A. D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan* (Issue 14).
- Zhou, C., Ge, H., Leng, Y., & Wang, J. (2010). Long chain aliphatic amine-modified heteropolyacid catalysts for hydroxylation of benzene to phenol with molecular oxygen. *Cuihua Xuebao/Chinese Journal of Catalysis*, 31(6), 623–625. [https://doi.org/10.1016/s1872-2067\(09\)60076-0](https://doi.org/10.1016/s1872-2067(09)60076-0)